

## **BAB IV SIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia mengenai dampak menonton *anime Doraemon* terhadap minat belajar bahasa Jepang melalui penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia suka menonton *anime Doraemon* dan sering menonton *anime* tersebut melalui televisi, *youtube* dan media digital lainnya. Selain itu, menurut data yang telah didapat para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia menghabiskan waktu 30 menit hingga 1 jam pada saat menonton *anime Doraemon* dan melakukannya sebanyak 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Saat menonton *anime Doraemon* para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia mayoritas memilih menonton dengan *subtitle* bahasa Jepang. Dengan demikian, para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia dapat menambah pengetahuan kosakata bahasa Jepang mereka dan melatih pelafalan pengucapan bahasa Jepang juga melatih pendengaran intonasi kosakata dan kalimat Bahasa Jepang.

Menonton *anime Doraemon* secara tidak langsung membuat minat siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia muncul dan tertarik untuk mulai mempelajari bahasa Jepang dan mempelajarinya lebih dalam karena *Triggered Situational Interest* (Minat Situasional yang Dipicu) yaitu minat yang timbul secara spontan karena menilat visual yang menarik, cerita atau tokoh yang ada dalam *anime Doraemon*. Dengan durasi waktu yang tidak sebentar dan dilakukan dalam jangka Panjang menimbulkan rasa senang dalam diri para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia yang suka menonton *anime Doraemon* untuk mempelajari bahasa Jepang karena bahasa yang digunakan dalam menonton *anime* tersebut yaitu bahasa Jepang dengan subtitle

bahasa Indonesia karena *Maintained Situational Interest* (Minat Situasional yang Terpelihara) sudah mulai ada dalam diri para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia dan membantu mereka dalam pembelajaran bahasa Jepang di sekolah. Para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia.

Minat yang sudah ada pada diri para siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Zamzam Kurnia disebut dengan *Emerging Individual Interest* (minat individu yang muncul) sudah berada pada tahap ingin mempelajari bahasa Jepang lebih dalam sehingga sengaja meluangkan waktu untuk menonton *anime*. Minat yang terus berkembang maka akan menjadi *well-Developed interest* atau minat individu yang berkembang dengan baik, dalam penelitian ini ditandai dengan para siswi SMPIT Zamzam Kurnia menjadi lebih semangat dan disiplin untuk belajar bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa Jepang tidak hanya melalui *anime Doraemon* saja namun juga dari media digital lainnya. Selain itu, berdasarkan teori McQuail mengenai efek media tidak terencana dan jangka panjang, *anime Doraemon* terbukti mampu memberikan dampak edukatif secara alami. Pada awalnya para siswi menonton *anime Doraemon* tanpa tujuan belajar, namun paparan berulang terhadap bahasa Jepang dalam konteks visual yang menarik mampu meningkatkan pemahaman bahasa Jepang, munculnya motivasi belajar serta perubahan sikap dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dengan demikian, media hiburan seperti *anime* tidak hanya menjadi hiburan, namun juga dapat sebagai media pembelajaran jika dilakukan dengan tepat.